

ANALISIS *SWOT* PEMBINAAN KLUB BOLA VOLI DISPORA SIDOARJO JAYA

Devany Novaldy, Muhammad

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga , Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*devaninovaldy@mhs.unesa.ac.id, muhammad@unesa.ac.id

Abstrak

Analisis *SWOT* adalah metode yang umum digunakan untuk menganalisis dan memposisikan sumber daya dan lingkungan organisasi di empat bidang: Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan klub bola voli dispora sidoarjo jaya berdasarkan analisis *SWOT*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian didapatkan dari hasil wawancara dengan pengurus, pelatih, atlit dan wali atlit klub bola voli sidoarjo jaya. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis *SWOT*. Hasil penelitian menunjukkan kekuatan pada klub bola voli sidoarjo jaya terletak pada pelatih yang bersertifikat, perekrutan atlit yang baik, prestasi yang cukup baik, pembiayaan yang gratis, sarana dan prasarana yang cukup lengkap, sedangkan dari kelemahan klub bola voli sidoarjo jaya diantaranya, tidak mempunyai visi misi tersendiri, kurang komunikasi antara pelatih dan pengurus. Dari segi peluang, klub bola voli sidoarjo jaya memiliki peluang yaitu citra klub yang baik, tingginya minat orang tua untuk memasukkan ke dalam klub bola voli sidoarjo jaya, sedangkan dari segi ancaman yaitu atlit lebih mementingkan bidang akademis daripada prestasi olahraga dan klub sidoarjo jaya belum menjalin kerja sama dengan sekolah untuk perizinan atlit..

Kata Kunci: SWOT, Pembinaan, Bola voli.

Abstract

SWOT analysis is a commonly used method of analyzing and positioning organizational resources and environment in four areas: Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats. The purpose of this study was to determine the development of a volleyball club in Sidoarjo Jaya dispora based on a SWOT analysis. This research is a descriptive research type, with a qualitative approach. The research data was obtained from the results of interviews with the management, coaches, athletes and guardians of the Sidoarjo Jaya volleyball club athletes. The data collected was then analyzed using a SWOT analysis. The results showed that the strength of the Sidoarjo Jaya volleyball club lies in a certified coach, good athlete recruitment, good performance, free financing, fairly complete facilities and infrastructure, while the weaknesses of the Sidoarjo Jaya volleyball club are not having a vision. separate mission, lack of communication between coaches and administrators. In terms of opportunities, the Sidoarjo Jaya volleyball club has an opportunity, namely a good club image, the high interest of parents to enter the Sidoarjo Jaya volleyball club, while in terms of threats, athletes are more concerned with academics than sports achievements and the Sidoarjo club has not yet established cooperation with schools for athlete licensing.

Keywords: SWOT, Coaching, Volley ball.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan yang sudah umum dilakukan oleh masyarakat dengan berbagai tujuan baik untuk kesehatan, prestasi maupun rekreasi. Olahraga sudah berkembang cepat dengan berbagai cabang olahraganya dan kompetisi yang banyak diselenggarakan baik daerah, nasional maupun internasional. Salah satu olahraga yang banyak digemari dan diminati masyarakat Indonesia adalah olahraga bola voli.

Olahraga bola voli merupakan olahraga masyarakat yang dapat dilakukan oleh semua kalangan baik kalangan atas maupun bawah, tua maupun muda, laki-laki maupun perempuan. Olahraga ini sudah dikenal di Indonesia sejak zaman penjajahan belanda yaitu pada tahun 1928 (Winarno, M.E, 2013).

Pada dasarnya, olahraga bola voli memiliki tujuan yang beragam, dimulai dari hal yang bersifat hiburan (*sportainment*), kemudian berkembang ke tujuan untuk berprestasi. Dalam mencapai berbagai tujuan tersebut,

dibutuhkan teknik dan taktik yang mumpuni (Lubis et al., 2017). Afif favourite (2018) juga mengatakan bolavoli mengalami perkembangan yang awalnya hanya sebagai olahraga rekreasi sekarang menjadi olahraga prestasi. karena sudah berkembang menjadi olahraga prestasi, maka bakat dan kemampuan atlet harus dikembangkan untuk dapat meraih prestasi yang diinginkan (Fafourite, 2018).

Saat ini di Indonesia telah banyak berdiri dan berkembang klub-klub bola voli di daerah-daerah. Klub-klub tersebut saling bersaing untuk mencetak atlet-atlet bola voli yang handal sehingga mampu berprestasi baik bagi klubnya, daerahnya maupun bangsa dan negaranya. Salahsatu klub yang bersaing dan berprestasi di daerah sidoarjo adalah klub bola voli dispora sidoarjo jaya. Salah satu prestasi yang pernah diraih klub bola voli dispora sidoarjo jaya adalah Juara III Lomba U.15 Bolavoli (Putra) Tingkat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2013, Juara II O2SN (SMP) Bolavoli Putri Tingkat Nasional Tahun 2014, Juara II O2SN (SMP) Bolavoli Putra Tingkat Nasional Tahun 2015, Juara II O2SN (SMP) Bolavoli Putri Tingkat Nasional Tahun 2015.

Salah satu ciri klub yang berkualitas adalah klub yang memberikan pelayanan terbaik kepada atlet-atletnya sehingga mampu bersaing dan berprestasi. Prasetyo (2018) menyatakan bahwa apabila input pembinaan telah terpenuhi, seperti pelatihan pelatih, pengadaan dan perbaikan alat dan fasilitas latihan maka secara otomatis akan menghasilkan produk atlet yang bermutu.

Klub bola voli dispora sidoarjo jaya terdiri dari total 65 atlet dengan jumlah atlet laki-laki 22 orang dan atlet perempuan 43 orang. Klub bola voli dispora sidoarjo jaya ditangani oleh 6 pelatih dan asisten pelatih yang berpengalaman dan bersertifikat pelatih sehingga latihan akan lebih berkualitas dan akan tercipta atlet-atlet yang handal.

Namun kenyataan di lapangan, kadang tidak sesuai dengan harapan, karena peran pelatih masih kurang. Agus (2005) menyatakan pelatih yang kurang melakukan persiapan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis, baik secara fisik maupun mental akan mengakibatkan pembinaan berlangsung kurang sistematis atau kurang optimal.

Selain dengan peningkatan kualitas klub, peningkatan dari implementasi pembinaan yang terjadi juga akan berpengaruh pada atlet. Implementasi pembinaan dapat dicapai secara optimal apabila pelatih mampu memanfaatkan pembinaan yang ada di klub, menganalisis dan mampu memahami kekuatan yang dimiliki oleh klub, salah satunya ditunjang dengan

analisis *Strength Weakness Oportunities and Threats* (SWOT) yang digunakan sebagai dasar untuk melangkah menuju pelatihan yang efektif (Kusuma, 2017).

Dalam membentuk suatu atlet yang berkompeten tinggi, sebuah klub tidak hanya harus memiliki tujuan dan program-program latihan yang sistematis untuk atletnya, namun juga harus diimbangi dengan sistem organisasi dan manajemen yang baik pula (Asmara & Pandam, 2013). Proses penggunaan manajemen analisis *SWOT* menghendaki adanya suatu survei internal tentang *strengths* (kekuatan) dan *weaknesses* (kelemahan) program, serta survei eksternal atas *opportunities* (ancaman) dan *threats* (peluang/kesempatan). Pengujian eksternal dan internal yang terstruktur adalah sesuatu yang unik dalam dunia perencanaan dan pengembangan kurikulum lembaga pendidikan.

Ommani (2011) berpendapat bahwa analisis *SWOT* menunjukkan kerangka kerja untuk membantu para peneliti atau perencana untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan tujuan bisnis, dan untuk selanjutnya mengidentifikasi strategi untuk mencapainya (Ommani, 2011).

Analisis *SWOT* adalah metode yang umum digunakan untuk menganalisis dan memposisikan sumber daya dan lingkungan organisasi di empat bidang: Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman. Kekuatan dan Kelemahan adalah faktor internal (dapat dikendalikan) yang mendukung dan menghambat organisasi untuk mencapai tujuan mereka masing-masing. Sedangkan Peluang dan Ancaman adalah faktor eksternal (tidak terkendali) yang memungkinkan dan menonaktifkan organisasi dari mencapai tujuan mereka Dengan mengidentifikasi faktor dalam empat bidang ini, organisasi dapat mengenali kompetensi intinya untuk pengambilan keputusan, perencanaan dan strategi pembangunan (Phadermrod et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis *SWOT* Pembinaa Klub Bola Voli Dispora Sidoarjo Jaya. Hasil penelitian ini nanti dapat dijadikan acuan untuk mengatur langkah-langkah dan strategi pembinaan klub bola bola voli dispora sidoarjo jaya menjadi lebih baik dan berprestasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk memahami fenomena dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian

seperti persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dll. (Imansari et al., 2015).

Subyek penelitian ini adalah para pengurus, pelatih dan atlet serta wali atlet klub bola voli dispora sidoarjo jaya. Instrumen penelitian menggunakan wawancara terhadap pengurus, pelatih, atlet dan wali atlet klub bola voli dispora sidoarjo jaya.

Analisis data yang digunakan adalah analisis *SWOT*. Proses penggunaan manajemen analisis *SWOT* menghendaki adanya suatu survei internal tentang *strengths* (kekuatan) dan *weaknesses* (kelemahan) program, serta survey eksternal atas *opportunity*

(ancaman) dan *threats* (peluang/ kesempatan). Fungsi dari Analisis *SWOT* adalah untuk mendapatkan informasi dari analisis situasi dan memisahkannya dalam pokok persoalan internal (kekuatan dan kelemahan) dan pokok persoalan eksternal (peluang dan ancaman).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap klub pembinaan bola voli sidoarjo jaya didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil observasi penelitian

| No | Indikator | Spesifikasi | Keberadaan | Jumlah |
|----|---------------------|----------------|------------|--------|
| 1. | Sumber Daya Manusia | Pengurus | Ada | 9 |
| | | Pelatih | Ada | 8 |
| | | Atlet | Ada | 65 |
| 2. | Sarana Prasana | Lapangan | Ada | 2 |
| | | Bola | Ada | 150 |
| | | Net | Ada | 2 |
| | | Keranjang bola | Ada | 2 |
| 3. | Program latihan | Jangka panjang | Ada | |
| | | Jangka pendek | Ada | |

Berdasarkan table observasi di atas, didapatkan hasil bahwa terapat semua indicator baik indicator sumber daya manusia yang meliputi para pengurus, pelatih dan atlit, indicator sarana prasarana yang meliputi lapangan, bola dan net, indicator program latihan yang meliputi program jangka panjang dan jangka pendek.

Analisis *SWOT* klub bola voli Sidoarjo Jaya

Hasil analisis *SWOT* pada klub bola voli Sidoarjo jaya disajikan pada table 2 berikut.

Tabel 2. Hasil analisis *SWOT* klub Bola Voli Sidoarjo Jaya

| Kekuatan (<i>Strenght</i>) | Kelemahan (<i>Weakness</i>) | Peluang (<i>Opportunities</i>) | Ancaman (<i>Threats</i>) |
|--|---|---|---|
| 1. Pelatih yang bersertifikat dan lulusan jurusan kepelatihan olahraga | 1. Belum mempunyai visi dan misi klub tersendiri 2. Kurangnya komunikasi antara pengurus dan pelatih (jawaban wawancara yang tidak sama) | 1. Di masyarakat, klub mempunyai citra yang baik. 2. Minat masyarakat yang tinggi terhadap klub 3. Klub di bawah naungan dinas pemuda dan olahraga kabupaten Sidoarjo | 1. Atlit lebih mementingkan bidang akademis daripada prestasi olahraga bola volinya 2. Klub belum menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk mengatur jadwal latihan dan kegiatan sekolah maupun kompetisi |
| 2. Proses rekrutmen atlit berdasarkan hasil seleksi dan pantauan tim pelatih | | | |
| 3. Tanpa biaya pembinaan | | | |
| 4. Sarana dan prasarana yang memenuhi standart | | | |
| 5. Pembagian waktu latihan yang baik | | | |

Analisis *SWOT* dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan mendeskripsikan suatu fenomena dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2011). Adapun teknik pengumpulan data untuk analisis *SWOT* pada klub bola voli sidoarjo jaya ini menggunakan teknik wawancara. Subyek yang dilakukan wawancara adalah pengurus, pelatih, atlet dan wali atlet. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi pada klub saat praktek PKL (sebelum masa pandemic covid 19).

Hasil analisis *SWOT* dapat menggambarkan empat factor yakni kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*). Dengan analisis *SWOT* dapat diketahui mutu dan kinerja klub bola voli sidoarjo jaya dalam melakukan pembinaan.

1. Kekuatan (*strenght*)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengurus dan pelatih klub bola voli sidoarjo jaya, didapatkan hasil bahwa klub telah memiliki 8 pelatih yang bersertifikat pelatih serta mayoritas pernah menimba ilmu di universitas negeri Surabaya jurusan pendidikan kepelatihan olahraga. Menurut Rahmat (2018) seorang atlet atau klub akan dapat meraih prestasi yang baik apabila dilatih oleh pelatih yang menguasai ilmu kepelatihan olahraga. Pelatih merupakan profesi yang ditempuh melalui sebuah pendidikan formal baik yang diselenggarakan pada perguruan tinggi maupun induk organisasi olahraga yang bersangkutan (Muslima & Himam, 2018).

Proses prekrutan atlet juga dilakukan dengan seleksi dan degradasi. Hal ini sangat baik guna menambah motivasi atlet berlatih dan disiplin agar tidak kalah dengan atlet lain sehingga tidak berdampak pada degradasi dirinya. Berdasarkan Noor Akhmad (2016), proses perekrutan atlet yang baik dan transparan akan menghasilkan bibit atlet yang berpotensi sehingga dapat meningkatkan prestasi. Prestasi untuk level provinsi sudah cukup baik dengan juara POR SD selama 3 tahun berturut turut, juara POPDA dan juga juara Kejurprov jatim.

Dari segi biaya, klub juga membebaskan biaya latihan bahkan klub justru memberikan fasilitas seperti minuman susu. Dengan biaya yang tidak dibebankan pada atlet, maka atlet bisa focus berlatih meraih prestasi tanpa memikirkan biaya yang dikeluarkan. Selain itu, menurut Safitri (2019) pendidikan tanpa biaya seperti pembinaan pada klub bolavoli Sidoarjo Jaya ini akan meningkatkan motivasi atlet untuk berlatih sehingga prestasinya akan meningkat.

Sarana dan prasana klub bola voli sidoarjo jaya adalah milik sendiri dan sudah standart nasional karena pernah dijadikan sebagai tuan rumah pada PON tahun 2000.

Dukungan sarana dan prasarana yang baik akan meningkatkan prestasi juga yang semakin baik (Nugroho, 2017). Dengan jumlah 65 atlet dan 8 pelatih serta lapangan 2 dengan jadwal yang dibagi antara atlet SD, SMP dan SMA, maka latihan akan lebih efektif sehingga program latihan bisa dijalankan.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan atlet dan wali atlet klub bola voli sidoarjo jaya, didapatkan hasil bahwa minat atlet untuk berlatih cukup tinggi karena klub tidak memungut biaya, fasilitas dan proses latihan yang diberikan baik serta telah mencapai prestasi yang diinginkan atlet. Selain itu, citra klub bola voli sidoarjo jaya di masyarakat baik, sehingga banyak atlet maupun wali atlet menginginkan berlatih di klub ini.

2. Kelemahan (*weakness*)

Hasil wawancara peneliti dengan pengurus dan pelatih klub bola voli sidoarjo jaya, pengurus mengungkapkan bahwa visi dan misi klub sama dengan visi dan misi dinas pemuda dan olahraga (Dispora) sidoarjo yang artinya klub tidak mempunyai visi dan misi tersendiri. Hal tersebut dapat menjadi kelemahan klub karena visi dan misi dispora sidoarjo terlalu luas cakupannya sehingga apabila dilakukan klub maka klub ditakutkan tidak akan memenuhi visi dan misi tersebut. Adanya visi dan misi adalah untuk mengendalikan organisasi agar tetap berjalan pada ketentuan – ketentuan yang telah ditetapkan sehingga tujuan dapat dicapai (Senduk, 2013). Visi merupakan pandangan dan arahan untuk mencapai tujuan sebuah organisasi atau perusahaan di masa yang akan datang, sedangkan misi adalah pernyataan tentang hal-hal yang harus dicapai (Calam, 2016).

Selain visi dan misi, pengurus dan pelatih mempunyai jawaban yang berbeda terhadap pertanyaan yang sama yang diajukan, seperti jumlah atlet dan jumlah pelatih, prestasi yang diraih serta target klub. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat ketidaksinkronan antara pelatih dengan pengurus sehingga hal ini dapat menjadi kelemahan klub karena nantinya akan mempengaruhi manajemen klub serta prestasi atlet (Nurdiyansah, 2018).

Atlet lebih mementingkan pendidikan akademis yaitu sekolah, sehingga apabila terdapat bentrokan jadwal kegiatan sekolah dengan klub, maka kegiatan klub akan kalah dan atlet lebih memilih mengikuti kegiatan sekolah. Hal tersebut berarti klub belum sepenuhnya focus pada prestasi olahraga bola voli pada klubnya, karena belum menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah yang ditempati oleh atletnya. Ini bisa menjadi kelemahan karena atlet lebih memilih sekolah daripada focus meraih prestasi pada klub.

3. Peluang (*opportunity*)

Peluang (*opportunity*) merupakan keadaan sekarang atau dimasa yang akan datang yang dapat menguntungkan klub. Peluang menggambarkan kondisi eksternal yang memberikan harapan kemajuan klub seperti perubahan kebijakan, menurunnya pesaing dan jumlah atlet yang meningkat (Susanti, 2018).

Dari hasil wawancara dengan atlet dan wali siswa didapatkan hasil bahwa citra klub bola voli Sidoarjo jaya baik terbukti banyak orang tua yang ingin mendaftarkan anaknya untuk berlatih di klub ini. Namun karena terbatasnya kuota, maka atlet terbaik yang memenuhi seleksi yang diambil untuk dibina di klub ini. Ini merupakan peluang baik klub karena ke depannya klub tidak akan kekurangan atlet karena bagi masyarakat klub ini mempunyai manajemen yang baik serta di bawah naungan dinas pemuda dan olahraga kabupaten Sidoarjo.

4. Ancaman (*Threats*)

Berbeda dengan peluang, Ancaman (*Treath*) merupakan keadaan eksternal yang tidak menguntungkan dimana keadaan tersebut kedepannya dapat mempengaruhi nasib klub tersebut (Susanti, 2018). Berdasarkan wawancara, klub belum menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah mengenai jadwal-jadwal kegiatan sekolah. Kegiatan sekolah dapat mengancam prestasi atlet karena kegiatan latihan atau kompetisi sering terganggu jadwalnya oleh kegiatan sekolah. Selain itu atlet lebih mementingkan kegiatan sekolah sehingga prestasi olahraga menjadi nomor 2.

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa ancaman yang terdapat dalam klub bola voli Sidoarjo jaya adalah belum terjalinnya kerja sama antara klub dan sekolah agar jadwal kegiatan sekolah, latihan dan kompetisi tidak terganggu dan bisa berjalan tanpa hambatan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa SWOT klub bola voli Sidoarjo jaya, penulis menyimpulkan gambaran singkat dari penelitian ini yaitu, dari segi kekuatan klub mempunyai pelatih yang bersertifikat dan lulusan sarjana kepelatihan olahraga, mempunyai proses perekrutan atlet yang baik, tanpa pungutan uang pembinaan, sarana dan prasarana yang memenuhi standart dan pembagian jadwal latihan yang baik. Dari kelemahan, klub Sidoarjo jaya belum mempunyai visi dan misi tersendiri serta komunikasi yang buruk antara pengurus dan pelatih. Sedangkan dari segi peluang, klub Sidoarjo jaya mempunyai citra yang baik di masyarakat serta minat masyarakat juga tinggi. Selain itu klub Sidoarjo jaya ini di bawah naungan langsung Dinas Pemuda dan Olahraga kabupaten Sidoarjo. Dari segi ancaman, klub ini belum menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah serta atlet dalam klub ini masih memprioritaskan bidang akademis daripada prestasi olahraga bola volinya.

Saran

1. Bagi pengurus maupun pelatih setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan klub Sidoarjo jaya, maka diharapkan dapat menyusun rencana strategis untuk meningkatkan mutu dan prestasi klub.
2. Untuk pengurus, segera bentuk visi dan misi klub tersendiri agar klub mempunyai target dan tujuan yang jelas kedepannya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan atau dikembangkan dengan metode lain seperti metode kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, & Pandam, P. (2013). Evaluasi diri menggunakan Analisis SWOT di Klub PERPANI "Hardha Dhedhali" Pengcab Kota Batu. *SKRIPSI Jurusan Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan - Fakultas Ilmu Keolahragaan UM*, 0(0).
- Calam, A. & A. Q. (2016). Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Saintikom*, 15(1), 53–68.
- Fafourite, A. (2018). Survei Ketepatan Jump Service Dan Floating Service Terhadap Permainan Bolavoli Pada Club Putri Zikansa Usia 13-15 Tahun Kota Blitar. *Simki-Techsain*, 02(04).
- Imansari, A. T., Dwimawanti, I. H., & Santoso, R. S. (2015). *Analisis Strategi Pembinaan Atlet oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pati*. <https://media.neliti.com/media/publications/92474-ID-analisis-strategi-pembinaan-atlet-oleh-d.pdf>
- Kusuma, C. D. (2017). *PENERAPAN SWOT MODEL PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI BOLA VOLI PADA SISWA KELAS IX A SMP NEGERI 2 SUTOJAYAN*.
- Lubis, A. E., Agus, M., Olahraga, S. T., Bina, K., Medan, G., Alumunium, J., & No, R. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58–64.
- Muslima, T. F., & Himam, F. (2018). Peran Pelatih dalam Pembinaan Prestasi Atlet pada Organisasi Taekwondo Profesional. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 2(3), 186. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.41769>
- Noor Akhmad, A. M. (2016). Rekrutmen Pembinaan Pusat Pendidikan Dan Latihan Mahasiswa Atletik Dan Pencak Silat FIK UNM. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 1(1), 218–227.

- Nugroho, W. A. (2017). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Putra Batang. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.43>
- Nurdiyansah, S. (2018). *Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub Sportif Gunungkidul Daerah Istimewa*. Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/62267/1/SKRIPSI PDF.pdf>
- Ommani, A. R. (2011). Strengths, weaknesses, opportunities and threats (SWOT) analysis for farming system businesses management: Case of wheat farmers of Shadervan District, Shoushtar Township, Iran. *African Journal of Business Management*, 5(22), 9448–9454.
- Phadernrod, B., Crowder, R. M., & Wills, G. B. (2019). Importance-Performance Analysis based SWOT analysis. *International Journal of Information Management*, 44, 194–203. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2016.03.009>
- Prasetyo, D. E. D. M. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Jurnal Gelanggang Olahraga*, 1(2), 32–41.
- Rahmat, Z. dan I. (2018). Evaluasi Manajemen Pengelolaan Pelatihan Klub Olahraga Atletik Binaan Dispora Provinsi Aceh. *Jurnal Penjaskesrek*, 5(1), 87–96.
- Safitri, A. N. A. (2019). *Pengaruh Pendidikan Gratis Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Kelas VIII Di Kecamatan Simpang Hilir*.
- Senduk, I. G. F. A. A. (2013). Pencapaian Visi Misi Melalui Penerapan Action Dan Result Control: Studi Kasus Klub Bola Basket Surabaya Fever. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–12.
- Susanti, E. K. A. (2018). *Implementasi analisis swot dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di madrasah tsanawiyah negeri 2 kota palembang*.
- Winarno, M.E, D. (2013). *Teknik Dasar Bermain Bola Voli*. Universitas Negeri Malang.